



**BUPATI KARO  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**PERATURAN BUPATI KARO  
NOMOR 12. TAHUN 2016**

**TENTANG**

**TATA CARA PENGALOKASIAN, PENGGUNAAN DAN PENETAPAN RINCIAN  
BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA DI  
KABUPATEN KARO PADA TAHUN ANGGARAN 2016**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KARO,**

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 97 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengalokasian, Penggunaan dan Penetapan Rincian Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Setiap Desa Di Kabupaten Karo Tahun Anggaran 2016.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Drt Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);

Undang-undang...

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717)
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 01 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Karo Tahun 2016 Nomor 01);
12. Peraturan Bupati Karo Nomor 03 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana diubah dengan Peraturan Bupati Karo Nomor 09 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Karo Nomor 03 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Tahun 2016 Nomor 09).

Memutuskan...

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN, PENGGUNAAN DAN PENETAPAN RINCIAN BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA DI KABUPATEN KARO PADA TAHUN ANGGARAN 2016**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM  
Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Karo;
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Karo;
4. Camat adalah Perangkat Daerah yang mengepalai wilayah kerja kecamatan;
5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
6. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
7. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis;
8. Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
9. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan;
10. Bagi hasil pajak dan retribusi daerah adalah bagian dari penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah yang diberikan kepada Pemerintah Desa.

**BAB II**  
**BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH**  
**Pasal 2**

Peraturan Bupati ini menetapkan Rincian Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Setiap Desa Di Kabupaten Karo Tahun Anggaran 2016 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

**Pasal 3**

- (1) Alokasi Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditetapkan 10% (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah.
- (2) Pengalokasian Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan ketentuan:
  - a. 60% (enam puluh perseratus) dibagi secara merata kepada seluruh Desa; dan
  - b. 40% (empat puluh perseratus) dibagi secara proporsional realisasi penerimaan bagi hasil pajak dan retribusi daerah dari Desa masing-masing.

$$\text{DBH} = \text{DBHM} + \text{DBHP}$$

Keterangan :

DBH : Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah  
DBHM : Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Merata  
DBHP : Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Proporsional

- (3) Pembagian 40% (empat puluh perseratus) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dihitung dengan rumusan :

$$\text{DBHP}_x = \frac{\text{Realisasi Pajak + Retribusi dari Desa X}}{\text{Total Realisasi Pajak + Retribusi dari seluruh Desa}}$$

Keterangan :

DBHP<sub>x</sub> : Dana Bagi Hasil Proporsional yang diberikan kepada Desa x;

**BAB III**  
**PENYALURAN BAGI HASIL**  
**PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH**  
**Pasal 4**

- (1) Penyaluran Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dilakukan melalui pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Umum Desa.
- (2) Pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Umum Desa dilakukan secara bertahap:
  - a. tahap I pada bulan Juni sebesar 60% (enam puluh perseratus);
  - b. tahap II pada bulan Agustus sebesar 40% (empat puluh perseratus).
- (3) Penyaluran Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah tahap I dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan:
  - a. Perdes tentang APBDesa; dan
  - b. laporan realisasi penggunaan tahun sebelumnya.
- (4) Penyaluran Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah tahap II dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan:
  - a. laporan realisasi penggunaan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah tahap I kepada bupati.
  - b. laporan realisasi penggunaan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah tahap I sebagaimana dimaksud pada huruf a, menunjukkan paling kurang dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah tahap I telah digunakan sebesar 50% (limapuluh per seratus).
- (5) Rincian Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah yang diterima Desa setiap tahun dianggarkan dalam APBDesa.

**BAB IV**  
**PENGGUNAAN**  
**Pasal 5**

- (1) Kegiatan yang didanai oleh dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa dan dibahas dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) serta mengacu pada RPJMDes dan RKPDes.
- (2) Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
- (3) Dana Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah ditetapkan dalam APB Desa yang dipergunakan untuk:
  - a. Penyelenggaraan Pemerintahan desa, Pelaksanaan Pembangunan desa, Pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat Desa;
  - b. operasional desa;
  - c. intensifikasi dan ekstensifikasi pembayaran pajak dan retribusi.

**BAB V**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 6**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan  
Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Karo.

**Ditetapkan di Kabanjahe**  
**pada tanggal 17 MEI 2016**

**BUPATI KARO,**

  
**TERKELIN BRAHMANA**

**Diundangkan di Kabanjahe**  
**pada tanggal 18 MEI 2016**

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KARO,**

  
**SABERINA**

**BERITA DAERAH KABUPATEN KARO TAHUN 2016 NOMOR 12.**

LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI KARO  
NOMOR  
TENTANG  
PENGALOKASIAN, PENGGUNAAN DAN  
PENETAPAN RINCIAN BAGI HASIL PAJAK  
DAN RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA DI  
KABUPATEN KARO PADA TAHUN  
ANGGARAN 2016

**RINCIAN DANA BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH  
SETIAP DESA DI KABUPATEN KARO TAHUN ANGGARAN 2016**

**I. KECAMATAN KABANJAHE**

| NO | DESA            | BAGI HASIL |
|----|-----------------|------------|
| 1  | KABAN           | 21,611,000 |
| 2  | KACARIBU        | 15,014,000 |
| 3  | KANDIBATA       | 9,813,000  |
| 4  | KETAREN         | 47,219,000 |
| 5  | LAUSIMOMO       | 9,177,000  |
| 6  | RUMAH KABANJAHE | 13,420,000 |
| 7  | SAMURA          | 13,128,000 |
| 8  | SUMBER MUFAKAT  | 52,563,000 |

**II. KECAMATAN BERASTAGI**

| NO | DESA            | BAGI HASIL  |
|----|-----------------|-------------|
| 1  | DOULU           | 53,221,000  |
| 2  | GURUSINGA       | 38,282,000  |
| 3  | RAYA            | 64,358,000  |
| 4  | RUMAH BERASTAGI | 28,335,000  |
| 5  | SEMPAJAYA       | 355,536,000 |
| 6  | LAU GUMBA       | 69,363,000  |

**III. KECAMATAN TIGAPANAH**

| NO | DESA            | BAGI HASIL |
|----|-----------------|------------|
| 1  | AJIJULU         | 9,757,000  |
| 2  | AJIBUHARA       | 16,267,000 |
| 3  | AJIJAHE         | 12,985,000 |
| 4  | AJIMBELANG      | 12,925,000 |
| 5  | BERTAH          | 9,757,000  |
| 6  | BUNURAYA        | 20,384,000 |
| 7  | KUTAJULU        | 9,177,000  |
| 8  | KUTABALE        | 9,924,000  |
| 9  | KUTAKEPAR       | 11,861,000 |
| 10 | KUTAMBELIN      | 11,227,000 |
| 11 | KACINAMBUN      | 35,030,000 |
| 12 | KUBU SIMBELANG  | 13,664,000 |
| 13 | LAMBAR          | 14,296,000 |
| 14 | LEPAR SAMURA    | 10,985,000 |
| 15 | LAU RIMAN       | 9,717,000  |
| 16 | MULAWARI        | 12,493,000 |
| 17 | MANUK MULIA     | 9,214,000  |
| 18 | SALIT           | 9,252,000  |
| 19 | SEBERAYA        | 11,872,000 |
| 20 | SUKA DAME       | 15,031,000 |
| 21 | SUKA            | 20,667,000 |
| 22 | SUKA MBAYAK     | 9,199,000  |
| 23 | SUKA SIIPILIHEN | 9,280,000  |
| 24 | SINGA           | 14,375,000 |
| 25 | SUKAMAJU        | 9,258,000  |
| 26 | TIGAPANAH       | 17,485,000 |

**IV. KECAMATAN BARUSJAHE**

| NO | DESA          | BAGI HASIL |
|----|---------------|------------|
| 1  | BARUSJAHE     | 13,241,000 |
| 2  | BARUSJULU     | 11,135,000 |
| 3  | BULANJAHE     | 12,605,000 |
| 4  | BULANJULU     | 9,442,000  |
| 5  | PARIBUN       | 10,844,000 |
| 6  | PENAMPEN      | 10,081,000 |
| 7  | PERSADANTA    | 10,114,000 |
| 8  | PERTUMBUKEN   | 12,340,000 |
| 9  | RUMAMIS       | 12,890,000 |
| 10 | SARIMANIS     | 11,114,000 |
| 11 | SEMANGAT      | 11,249,000 |
| 12 | SERDANG       | 10,601,000 |
| 13 | SIKAB         | 9,189,000  |
| 14 | SINAMAN       | 9,193,000  |
| 15 | SUKAJULU      | 10,482,000 |
| 16 | SUKANALU      | 12,341,000 |
| 17 | TALIMBARU     | 11,245,000 |
| 18 | TANGKIDIK     | 9,403,000  |
| 19 | TANJUNG BARUS | 12,028,000 |

**V. KECAMATAN MEREK**

| NO | DESA            | BAGI HASIL |
|----|-----------------|------------|
| 1  | AJINEMBAH       | 11,371,000 |
| 2  | BANDAR TONGGING | 11,467,000 |
| 3  | DOKAN           | 21,889,000 |
| 4  | GARINGGING      | 12,346,000 |
| 5  | MEREK           | 17,959,000 |
| 6  | MULIARAYAT      | 15,075,000 |
| 7  | NAGALINGGA      | 13,090,000 |
| 8  | NAGARA          | 11,130,000 |
| 9  | NEGERI TONGGING | 10,609,000 |
| 10 | PANCURBATU      | 15,960,000 |
| 11 | PANGAMBATAN     | 24,271,000 |
| 12 | PARTIBI LAMA    | 18,540,000 |
| 13 | PARTIBI TEMBE   | 11,759,000 |
| 14 | REGAJI          | 14,244,000 |
| 15 | SIBOLANGIT      | 11,785,000 |
| 16 | SITUNGALING     | 20,609,000 |
| 17 | SUKAMANDI       | 10,336,000 |
| 18 | TONGGING        | 56,239,000 |
| 19 | KODON-KODON     | 20,264,000 |

**VI. KECAMATAN SIMPANG EMPAT**

| NO | DESA         | BAGI HASIL |
|----|--------------|------------|
| 1  | BEGANDING    | 11,616,000 |
| 2  | BERASTEPU    | 9,177,000  |
| 3  | BULANBARU    | 10,772,000 |
| 4  | GAJAH        | 13,720,000 |
| 5  | GAMBER       | 9,177,000  |
| 6  | JERAYA       | 10,632,000 |
| 7  | KUTA TENGAH  | 9,177,000  |
| 8  | LINGGA       | 13,851,000 |
| 9  | LINGGA JULU  | 13,760,000 |
| 10 | NANGBELAWAN  | 10,719,000 |
| 11 | NDOKUMSIROGA | 13,987,000 |
| 12 | PERTEGUHEN   | 11,685,000 |
| 13 | PINTUBESI    | 9,448,000  |
| 14 | SIRUMBIA     | 10,854,000 |
| 15 | SURBAKTI     | 11,423,000 |
| 16 | TIGAPANCUR   | 10,133,000 |
| 17 | TORONG       | 9,781,000  |

**VII. KECAMATAN MUNTE**

| NO | DESA             | BAGI HASIL |
|----|------------------|------------|
| 1  | NAGERI           | 10,673,000 |
| 2  | MUNTE            | 17,109,000 |
| 3  | KINEPPEN         | 13,219,000 |
| 4  | BANDAR MERIAH    | 11,365,000 |
| 5  | BARUNG KERSAP    | 11,201,000 |
| 6  | KUTAMBARU        | 15,108,000 |
| 7  | BULUH NAMAN      | 12,894,000 |
| 8  | SINGGAMANIK      | 10,961,000 |
| 9  | KUTAGERAT        | 13,212,000 |
| 10 | PERTUMBUNGEN     | 10,385,000 |
| 11 | SARIMUNTE        | 12,481,000 |
| 12 | KABANTUA         | 11,611,000 |
| 13 | GUNUNG MANUMPAK  | 9,795,000  |
| 14 | TANJUNG BERINGIN | 12,348,000 |
| 15 | KUTASUAH         | 9,688,000  |
| 16 | SARINEMBAH       | 12,545,000 |
| 17 | SELAKKAR         | 10,512,000 |
| 18 | PARIMBALANG      | 10,273,000 |
| 19 | GUNUNG SARIBU    | 11,064,000 |
| 20 | SUKARAME         | 10,323,000 |
| 21 | GURUBENUA        | 12,506,000 |
| 22 | BIAKNAMPE        | 10,944,000 |

**VIII. KECAMATAN JUHAR**

| NO | DESA                     | BAGI HASIL |
|----|--------------------------|------------|
| 1  | JUHAR GINTING            | 12,151,000 |
| 2  | JUHAR PERANGIN-ANGIN     | 13,627,000 |
| 3  | JUHAR GINTING SADA NIOGA | 12,115,000 |
| 4  | JUHAR TARIGAN            | 11,184,000 |
| 5  | SIGENDERANG              | 10,065,000 |
| 6  | BEKILANG                 | 9,645,000  |
| 7  | NAGERI                   | 11,278,000 |
| 8  | PERNANTIN                | 12,643,000 |
| 9  | SUGIHEN                  | 12,814,000 |
| 10 | SUKABABO                 | 12,997,000 |
| 11 | BATU MAMAK               | 10,337,000 |
| 12 | KUTA GUGUNG              | 12,359,000 |
| 13 | GUNUNG JUHAR             | 9,445,000  |
| 14 | KERIAHEN                 | 12,420,000 |
| 15 | MBETUNG                  | 11,172,000 |
| 16 | KUTAMBELIN               | 9,462,000  |
| 17 | PASAR BARU               | 10,617,000 |
| 18 | KIDUPEN                  | 11,580,000 |
| 19 | NAMOSURO                 | 9,324,000  |
| 20 | JANDI                    | 9,885,000  |
| 21 | KETAWAREN                | 9,622,000  |
| 22 | NAGA                     | 9,669,000  |
| 23 | LAU KIDUPEN              | 9,551,000  |
| 24 | LAU LINGGA               | 10,140,000 |
| 25 | BULUH PANCUR             | 9,414,000  |

**IX. KECAMATAN TIGABINANGA**

| NO | DESA               | BAGI HASIL |
|----|--------------------|------------|
| 1  | KUALA              | 13,172,000 |
| 2  | KUTABUARA          | 10,097,000 |
| 3  | LAU KAPUR          | 10,199,000 |
| 4  | KEM-KEM            | 10,324,000 |
| 5  | SIMOLAP            | 10,145,000 |
| 6  | KUTA BANGUN        | 13,556,000 |
| 7  | SUKAJULU           | 10,630,000 |
| 8  | KUTAMBARU PUNTI    | 10,349,000 |
| 9  | GUNUNG             | 10,819,000 |
| 10 | PERGENDANGEN       | 16,768,000 |
| 11 | SIMP. PERGENDANGEN | 10,023,000 |
| 12 | KUTA GALOH         | 10,360,000 |
| 13 | KUTA RAYA          | 12,039,000 |
| 14 | BUNGA BARU         | 12,836,000 |
| 15 | PERTUMBUKEN        | 10,321,000 |
| 16 | PERBESI            | 19,512,000 |
| 17 | LIMANG             | 13,180,000 |
| 18 | KUTA GERAT         | 10,796,000 |
| 19 | BATU MAMAK         | 10,349,000 |

**X. KECAMATAN LAUBALENG**

| NO | DESA              | BAGI HASIL |
|----|-------------------|------------|
| 1  | DURIN RUGUN       | 9,726,000  |
| 2  | TANJUNG GUNUNG    | 10,331,000 |
| 3  | PINTU ANGIN       | 10,608,000 |
| 4  | MBAL-MBAL PETARUM | 10,916,000 |
| 5  | LAU PERANGGUNEN   | 10,332,000 |
| 6  | KUTAMBELIN        | 11,615,000 |
| 7  | KINANGKONG        | 12,562,000 |
| 8  | MARTELU           | 10,897,000 |
| 9  | RAMBAH TAMPU      | 10,500,000 |
| 10 | PERBULAN          | 9,198,000  |
| 11 | BATU RONGKAM      | 10,386,000 |
| 12 | LINGGA MUDA       | 10,182,000 |
| 13 | LAU PERADEP       | 10,242,000 |
| 14 | BULUH PANCUR      | 9,779,000  |
| 15 | LAUBALENG         | 14,718,000 |

**XI. KECAMATAN MARDINGDING**

| NO | DESA          | BAGI HASIL |
|----|---------------|------------|
| 1  | LAU SOLU      | 10,699,000 |
| 2  | LAU MULGAP    | 11,305,000 |
| 3  | TANJUNG PAMAH | 10,656,000 |
| 4  | MARDINGDING   | 13,405,000 |
| 5  | LAU KESUMPAT  | 11,374,000 |
| 6  | BANDAR PURBA  | 10,420,000 |
| 7  | LAU PENGULU   | 10,693,000 |
| 8  | LAU PAKAM     | 14,558,000 |
| 9  | RIMO BUNGA    | 9,563,000  |
| 10 | KUTA PENGKIH  | 9,177,000  |
| 11 | LAU GARUT     | 10,145,000 |
| 12 | BUKIT MAKMUR  | 10,261,000 |

**XII. KECAMATAN PAYUNG**

| NO | DESA         | BAGI HASIL |
|----|--------------|------------|
| 1  | UJUNG PAYUNG | 9,941,000  |
| 2  | GURUKINAYAN  | 12,643,000 |
| 3  | RIMOKAYU     | 12,468,000 |
| 4  | PAYUNG       | 13,311,000 |
| 5  | BATUKARANG   | 13,586,000 |
| 6  | SELANDI      | 11,660,000 |
| 7  | SUKAMERIAH   | 11,156,000 |
| 8  | CIMBANG      | 10,576,000 |

**XIII. KECAMATAN DOLAT RAYAT**

| NO | DESA         | BAGI HASIL  |
|----|--------------|-------------|
| 1  | DOLAT RAYAT  | 165,033,000 |
| 2  | SUGIHEN      | 11,963,000  |
| 3  | BUKIT        | 11,532,000  |
| 4  | UJUNG SAMPUN | 12,366,000  |
| 5  | KUBU COLIA   | 9,439,000   |
| 6  | SAMPUN       | 14,156,000  |
| 7  | MELAS        | 10,845,000  |

**XIV. KECAMATAN MERDEKA**

| NO | DESA            | BAGI HASIL |
|----|-----------------|------------|
| 1  | MERDEKA         | 12,942,000 |
| 2  | GONGSOL         | 82,993,000 |
| 3  | SEMANGAT        | 23,516,000 |
| 4  | DERAM           | 9,826,000  |
| 5  | SEMANGAT GUNUNG | 32,061,000 |
| 6  | JARANGUDA       | 15,999,000 |
| 7  | CINTA RAKYAT    | 9,803,000  |
| 8  | UJUNG TERAN     | 11,553,000 |
| 9  | SADA PERARIH    | 10,266,000 |

**XV. KECAMATAN NAMAN TERAN**

| NO | DESA            | BAGI HASIL |
|----|-----------------|------------|
| 1  | SUKANDEBI       | 15,354,000 |
| 2  | SUKATEPU        | 10,698,000 |
| 3  | KUTA TONGGAL    | 9,845,000  |
| 4  | NAMAN           | 14,451,000 |
| 5  | NDESKATI        | 11,039,000 |
| 6  | GUNG PINTO      | 9,890,000  |
| 7  | KUTAMBELIN      | 10,630,000 |
| 8  | SUKANALU        | 10,853,000 |
| 9  | SIMACEM         | 10,335,000 |
| 10 | BEKERAH         | 10,257,000 |
| 11 | SIGARANG-GARANG | 10,461,000 |
| 12 | KUTARAYAT       | 12,546,000 |
| 13 | KUTAGUGUNG      | 10,865,000 |
| 14 | KEBAYAKEN       | 9,956,000  |

**XVI. KECAMATAN TIGANDERKET**

| NO | DESA            | BAGI HASIL |
|----|-----------------|------------|
| 1  | PENAMPEN        | 12,600,000 |
| 2  | PERBAJI         | 9,179,136  |
| 3  | MARDINGDING     | 9,177,000  |
| 4  | TANJUNG MBELANG | 11,338,000 |
| 5  | KUTA GALUH      | 11,753,000 |
| 6  | TIGANDERKET     | 12,290,000 |
| 7  | TANJUNG MERAWA  | 11,708,000 |
| 8  | NARIGUNUNG II   | 11,034,000 |
| 9  | KUTAMBARU       | 10,080,000 |
| 10 | TEMBURUN        | 9,633,000  |
| 11 | GUNUNG MERLAWAN | 9,443,000  |
| 12 | JANDI MERIAH    | 9,212,000  |
| 13 | SUKATENDEL      | 9,316,000  |
| 14 | KUTA KEPAR      | 9,177,000  |
| 15 | NARIGUNUNG I    | 9,523,000  |
| 16 | TANJUNG PULO    | 9,186,000  |
| 17 | SUSUK           | 9,183,000  |

**XVII. KECAMATAN KUTABULUH**

| NO | DESA             | BAGI HASIL |
|----|------------------|------------|
| 1  | KUTABULUH        | 12,040,000 |
| 2  | KUTABULUH GUGUNG | 10,535,000 |
| 3  | LAUBULUH         | 9,218,000  |
| 4  | KUTAMALE         | 10,395,000 |
| 5  | MBURIDI          | 10,903,000 |
| 6  | BUAHRAYA         | 11,062,000 |
| 7  | JINABUN          | 11,297,000 |
| 8  | SIABANG-ABANG    | 9,924,000  |
| 9  | BINTANG MERIAH   | 12,239,000 |
| 10 | NEGERIJAHE       | 10,691,000 |
| 11 | UJUNG DELENG     | 11,330,000 |
| 12 | TANJUNG MERAHE   | 11,119,000 |
| 13 | RIHTENGAH        | 10,107,000 |
| 14 | LIANG MERDEKA    | 9,849,000  |
| 15 | GUNUNG MERIAH    | 10,319,000 |
| 16 | POLATEBU         | 10,609,000 |

TOTAL

3,961,253,136

BUPATI KARO



TERKELIN BRAHMANA